

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan dari penelitian.

A. Konteks Penelitian

Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 2008:8). Sastra sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala segi kehidupannya dapat dijadikan suatu media untuk menyampaikan suatu ide, gagasan, teori, ataupun sistem berpikir manusia.

Karya-karya atau hasil sebuah sastra inilah yang disebut karya sastra. Karya sastra bersifat seni kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetis (dalam arti seni), hasilnya seperti novel, puisi, cerita pendek, drama, dan lain-lain, sedangkan ilmu mempunyai ciri keilmuan, yaitu objek, teori dan metode. Artinya, sastra dapat berlaku sebagai objek atau subjek penelitian (Noor, 2004:9).

Karya sastra muncul sebagai wujud nyata imajinatif kreatif seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan karya fiksi. Proses tersebut bersifat individualisme artinya cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu memiliki beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif, dan cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang

hingga bahasa yang digunakan pengarang (Waluyo, 2002:68). Karya sastra ialah karya yang bersikap fiktif (rekaan). Sebuah karya sastra meskipun bahannya (inspirasi) diambil dari dunia nyata, tetapi sudah diolah oleh pengarang melalui imajinasinya sehingga tidak dapat diharapkan realitas karya sastra sama dengan realitas dunia nyata (Noor, 2004:11).

Sebagai karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Oleh karena itu, fiksi menurut Altenbernd dan Lewi (dalam Nurgiyantoro, 2013:2) dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia.

Karya sastra dikenal dalam dua bentuk, yaitu fiksi dan nonfiksi. Jenis karya sastra fiksi yaitu prosa, puisi, drama, sedangkan contoh karya sastra non fiksi adalah biografi, esai, dan kritik sastra. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis suatu karya sastra yang berupa karya fiksi. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, serta reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Walaupun berupa hasil imajinasi, khayalan, tidak benar jika karya fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan secara intens, perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni (Nurgiyantoro, 2013:3).

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh pembaca adalah novel. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya novel-novel baru yang diterbitkan. Novel-novel tersebut memiliki berbagai tema dan isi seperti yang dijelaskan dalam *Dictionary of World Literature*, Shipley (1962:417) mengartikan tema sebagai subjek wacana, topik umum, atau masalah utama yang dituangkan ke dalam cerita. Shipley membedakan tema-tema tersebut menjadi lima tingkatan, yaitu tema tingkat fisik yang menyangkut dan atau ditunjukkan oleh banyaknya aktivitas fisik daripada kejiwaan; tema tingkat organik yang menyangkut dan atau mempersoalkan masalah seksualitas—suatu aktivitas yang hanya dapat dilakukan oleh makhluk hidup; tema tingkat sosial berisi tentang masalah-masalah sosial berupa masalah ekonomi, sosial politik, pendidikan, kebudayaan, perjuangan cinta kasih, dan lain-lain; tema tingkat egois yang menyangkut masalah-masalah sosial individu; dan tema tingkat *divine* yang menyangkut masalah hubungan manusia dengan Sang Pencipta, masalah religiositas, atau berbagai masalah yang bersifat filosofis (Nurgiyantoro, 2013:130-132).

Novel sebagai salah satu jenis karya sastra fiksi menawarkan dunia, dunia berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang semuanya juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2013:5). Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa novel memiliki unsur intrinsik diantaranya seperti tema, alur, amanat, tokoh dan penokohan, dan sudut pandang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis

akan berusaha untuk menganalisis unsur instrinsik dari sebuah karya sastra berupa novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Penulis menggunakan novel *Guru Aini* sebagai objek penilitan karena tema dari novel ini berbeda dengan beberapa novel lainnya sehingga jalan ceritanya menarik. Tema yang digunakan dalam novel ini tidak seperti kebanyakan novel yang bertemakan tentang cerita cinta atau kehidupan remaja. Namun, pada novel *Guru Aini* ini menceritakan tentang seorang remaja lulusan D-3 yang memiliki kegigihan untuk mencari murid yang pandai matematika dengan sepenuh hati. Terdapat beberapa tokoh dalam novel yang memiliki watak yang beragam. Beberapa amanat juga banyak disampaikan oleh pengarang dalam novel ini sehingga membuat peneliti tertarik untuk menganalisis novel ini. Selain itu, isi dari novel ini tidak terlalu sulit dan mudah dipahami alur ceritanya.

Novel ini juga belum pernah diteliti oleh siapapun sebelumnya karena novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata merupakan salah satu karya sastra terbaru yang terbit pada awal tahun 2020. Novel ini merupakan *prekuel* dari buku *Orang-Orang Biasa (OOB)* karya Andrea Hirata yang terbit pada tahun 2019. *Prekuel* merupakan awalan dari cerita sebelumnya. Novel tersebut sangat menarik untuk dibaca karena menggugah imajinasi para pembacanya sehingga banyak memberikan manfaat pada masyarakat, dan memiliki cukup baik kandungan sosial.

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata menceritakan tentang seorang guru Matematika yang bernama Desi. Dia menjadi seorang relawan guru Matematika di daerah plosok dan terpencil. Desi bertemu seorang anak bernama Aini siswa yang tidak begitu pandai di kelasnya. Aini memiliki keinginan untuk menjadi

seorang dokter, tetapi dia tidak pandai dalam mata pelajaran khususnya matematika yang sering mendapat nilai rendah. Keberadaan guru Desi membuat Aini ingin merubah nilai yang selama ini dia peroleh agar menjadi lebih baik dan keinginannya untuk menjadi dokter bisa tercapai. Namun keinginan tersebut hanya sebatas angan Aini saja, karena alasan ekonomi Aini gagal untuk menjadi seorang dokter dan akhirnya Ia hanya menjadi seorang pelayan di restoran.

Novel *Guru Aini* ini menarik dikaji karena disamping belum pernah ada penelitian terdahulu. Unsur-unsur intrinsik dalam novel tersebut cukup menarik, banyak pesan moral yang terkandung di dalamnya, sehingga peneliti tertarik untuk mengawali analisis dari unsur dasar yang membangun novel *Guru Aini*. Unsur-unsur yang akan dianalisis oleh peneliti adalah unsur intrinsik dalam novel, yaitu tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, tema, dan amanat. Peneliti menggunakan teori struktural untuk membantu analisis unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, tema, dan amanat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah keterkaitan antara unsur-unsur intrinsik dalam membangun novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan keterkaitan antara unsur-unsur intrinsik dalam membangun novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan secara praktik sebagai berikut.

1. Kegunaan secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan mengenai struktur dari sebuah karya sastra, terutama novel. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pemikiran pada penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan secara Praktis

a) Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk memperoleh informasi mengenai struktur pembangun dari novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sehingga pembaca bisa mengetahui isi dan lebih memahami makna yang ada pada novel. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan apresiasi siswa dengan memahami struktur pembangun novel.

b) Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk memperoleh wawasan mengenai struktur pembangun dari karya sastra, khususnya novel sehingga guru bisa menyusun strategi-strategi pembelajaran untuk mengajarkan sastra di kelas. Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran kepada guru bahasa dan sastra Indonesia tingkat SMA atau sederajat dalam mempertimbangkan sebuah novel menjadi bahan ajar atau materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi penelitian selanjutnya sebagai rujukan serta dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk penelitian lain dengan permasalahan yang sejenis sehingga mampu mengatasi permasalahan yang lebih kompleks di lapangan. Khususnya dalam penelitian sastra Indonesia.

E. Penegasan Istilah

Ada beberapa istilah yang mungkin perlu ditegaskan supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Penegasan istilah ini dibagi menjadi dua bagian, antara lain.

1. Konseptual

Secara konseptual, istilah yang perlu ditegaskan yaitu.

a) Analisis Struktural

Strukturalis pada dasarnya merupakan cara berpikir tentang dunia yang terutama berhubungan dengan tanggapan dan deskripsi struktur-struktur. Dalam pandangan ini karya sastra diasumsikan sebagai fenomena yang memiliki struktur yang paling terkait satu sama lain (Endaswara, 2003:49).

b) Novel

Novel merupakan jenis sastra yang bersifat fiktif, namun demikian jalan ceritanya dapat menjadi suatu pengalaman hidup yang nyata dan lebih dalam lagi novel mempunyai tugas mendidik pengalaman batin pembaca (Damono, 1978:2).

2. Operasional

Secara operasional, penelitian dengan judul Analisis Struktural Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata ini berisikan tentang analisis secara struktural sebuah novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat mempermudah pembacaan skripsi ini, perlu adanya sistematika pembelajaran yang berfungsi memudahkan dalam proses pembahasan. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian awal, bagian inti dan bagian akhir yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal termuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, serta abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdapat enam bab yang masing-masing terdapat subbab-subbab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, berisikan tentang landasan teori dan tinjauan pustaka berisi teori-teori, serta hasil dari penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: a) rancangan metode penelitian, b) kehadiran peneliti, c) data dan sumber data, d) teknik pengumpulan data, e) teknik analisis data, f) pengecekan keabsahan data, g) tahap-tahap penelitian kualitatif.

Bab IV Hasil Penelitian, berisikan pemaparan data yang disajikan berdasarkan hasil analisis struktur pembangun (tokoh, alur, tema, amanat, latar, dan sudut pandang) dari novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata serta keterkaitan antarunsur intrinsik pada novel.

Bab V Pembahasan, berisi tentang penjelasan hasil penelitian berdasarkan analisis struktur pembangun (tokoh, tema, amanat, latar, dan sudut pandang) serta keterkaitan antarunsur intrinsik novel.

Bab VI Penutup, memuat simpulan dan saran. Pada simpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Simpulan harus mencerminkan “maksud” dari temuan-temuan pokok tersebut. Pada bagian saran, dibuat berdasarkan hasil temuan serta pertimbangan penulis.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir berisikan daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis skripsi.